

## **Analisis Kinerja Organisasi Pada Upt Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

<sup>1</sup>**Yuni Kartika**

<sup>2</sup>**E. Maznah Hijeriah, S.Sos.,M.Si**

<sup>1</sup>, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara, Dumai, Riau, Indonesia

Telp: -

E-mail: -

### **KEYWORDS**

*Kinerja*

*Organisasi*

### **ABSTRACT**

*Organizational performance is a description of the level of achievement of the implementation of tasks in an organization, in an effort to realize the goals, objectives, mission and vision. organizational performance is a measure of organizational success that cannot be separated from the results of organizational performance achievements in accordance with the responsibilities given to them. Likewise, to find out the organizational performance at the UPT Dumai Barat Health Center, Dumai City, it can be seen from the extent to which the UPT Dumai Barat Health Center in Dumai City carries out its duties and functions.*

*Based on the observations that the author made at the UPT Dumai Barat Health Center, Dumai City, found some symptoms of the problem as follows: (1) the target for PHBS development activities in schools in the Health Promotion Program has not been fully achieved (2) the target for inspection activities of public places (TTU) has not been achieved. ) in the Environmental Health Program. The main formulation in this study is: How is the Organizational Performance at the UPT Dumai Barat Health Center, Dumai City?. The objectives of this study were: to determine the organizational performance at the UPT Dumai Barat Health Center, Dumai City and to determine the supporting factors and inhibiting factors of organizational performance at the UPT Dumai Barat Public Health Center, Dumai City.*

*The results of the analysis of organizational performance at the UPT of Dumai Barat Health Center in Dumai City can be categorized as Good. This fact is evident from 88 respondents answered Good with a total score of 3032 (76.56%). The supporting factors in this study include: the existence of responsibility and accountability in organizational performance at the Dumai Barat Health Center UPT Dumai City, while the inhibiting factor is the lack of responsiveness and productivity in organizational performance at the Dumai Barat Public Health Center UPT Dumai City.*

### **ABSTRAK**

Kinerja organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi. kinerja organisasi merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi yang tak terlepas dari hasil capaian kinerja organisasi sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Begitu pula untuk mengetahui kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat dari sejauh mana UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai melaksanakan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, menemukan beberapa gejala masalah sebagai berikut: (1) belum sepenuhnya tercapai sasaran kegiatan pembinaan PHBS di sekolah pada Program Promosi Kesehatan (2) belum tercapainya sasaran kegiatan Inspeksi tempat-tempat umum (TTU) pada Program Kesehatan Lingkungan. Rumusan pokok dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai?. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai.

Hasil analisa kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dikategorikan Baik. Kenyataan ini terbukti dari 88 responden menjawab Baik dengan jumlah skor 3032 (76,56%). Adapun faktor pendukung dalam penelitian ini antara lain: terdapatnya responsibilitas dan akuntabilitas dalam kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, sedangkan faktor penghambat yaitu masih kurangnya responsivitas dan produktivitas dalam kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai.

## 1. Pendahuluan

UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai merupakan salah satu UPT Puskesmas yang berada di Kota Dumai. wilayah kerja UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai di pecah menjadi dua (2) wilayah kerja. Adapun wilayah kerja UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yang beralamat di Jl. M.H Thamrin Kecamatan Dumai Barat mencakup 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Pangkalan Sesai dan Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan. Sedangkan wilayah kerja UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yang beralamat di Jl. Raja Ali Haji No.22, Kelurahan Purnama Kecamatan Dumai Barat mencakup 2 (dua) kelurahan yaitu Kelurahan Bagan Keladi dan Kelurahan Purnama. Adapun penulis melakukan penelitian pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yang beralamat di Jl. M.H Thamrin Kecamatan Dumai Barat. Alasan wilayah kerja UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai tersebut di pecah menjadi 2 (dua) di karenakan berbagai pertimbangan kebutuhan pelayanan dan jumlah penduduk yang banyak sehingga memungkinkan kan untuk mendirikan lebih dari satu UPT Puskesmas. Mengingat hal tersebut maka UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai mendirikan lebih dari 1 (satu) UPT Puskesmas. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat BAB III pasal 10 yaitu :

1. Puskesmas harus didirikan pada setiap kecamatan.
2. Dalam kondisi tertentu pada satu kecamatan dapat didirikan lebih dari satu puskesmas.
3. Kondisi tertentu sebagaimana di maksud pada ayat 2 (dua) di tetapkan berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas.
4. Puskesmas sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, dan laboratorium klinik.

Adapun jumlah penduduk di wilayah kerja pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai tahun 2020 sebanyak 21.461 Jiwa / 5706 KK, dengan

jumlah penduduk terbanyak yaitu pada Kelurahan Pangkalan Sesai sebanyak 10.762 Jiwa/ 2875 KK dan jumlah penduduk terendah yaitu pada kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan sebanyak 10.699 Jiwa / 2831 KK. Pada tahun 2019 jumlah penduduk wilayah UPT Puskesmas Dumai Barat sebanyak 21.077 Jiwa. Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut adalah kematian, kelahiran dan imigrasi. UPT Puskesmas Dumai Barat terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan puskesmas, yaitu : Puskesmas Non Rawat Inap dan Rawatan Bersalin. Jaringannya meliputi 11 posyandu yang aktif. Adapun jumlah kunjungan rawat jalan UPT Puskesmas Dumai Barat Tahun 2019 sebanyak 9.036 jiwa dan pada tahun 2020 jumlah kunjungan Puskesmas Dumai Barat sebanyak 23.575 jiwa.

UPT Puskesmas Dumai Barat menerapkan standar operasional prosedur dalam penilaian Kinerja yang mencerminkan penilaian kesesuaian terhadap visi, misi, tujuan dan tata nilai UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yang di gunakan untuk menilai kinerja organisasi. Standar operasional prosedur merupakan modal penting bagi organisasi untuk mengendalikan keputusan dan kegiatannya. Standar operasional prosedur di terapkan bertujuan untuk memberikan panduan atau pedoman kerja agar kegiatan dalam organisasi dapat terkontrol sehingga target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. Dengan adanya standar operasional prosedur sebagai suatu dokumen tertulis. Standar operasional prosedur juga menjadi tolak ukur dalam menilai efektifitas dan efisiensi kinerja dalam melaksanakan program kerja khusus dalam bidang kesehatan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat persoalan dengan judul : **“Analisis Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai “**

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan dianalisa secara statistik deskriptif. Teori yang di kemukakan oleh Agus

Dwiyanto (Sudarmanto,2018:16) dengan indikator antara sebagai berikut yaitu Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas. Teknik mengumpulkan data yaitu observasi, kuesioner, interview (wawancara). Jenis Data terdiri dari produktifitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, akuntabilitas dan data sekunder diperoleh melalui informasi dan keterangan dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen atau laporan-laporan resmi di UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Menurut sugiyono (2017:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan honorer pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai sebanyak 88 pegawai. Mengingat jumlah populasi relatif sedikit maka seluruh populasi langsung di jadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampel metode sensus atau sampling jenuh. Teknik analisa data dalam penelitian ini, data akan di analisa secara statistik deskriptif. Penelitian ini di lakukan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yang beralamat di jalan M.H Thamrin Kelurahan Pangkalan Sesai.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Untuk melihat kinerja organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, dapat dilihat dari beberapa indikator. Lebih jelasnya penulis melakukan penyebaran angket yang akan dapat memberikan jawaban atas penelitian yang dilakukan. Dimana 5 (lima) indikator dalam pengukuran kinerja organisasi yaitu :

#### 1. Produktivitas

Produktivitas merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat sejauhmana kinerja dari pada pelaksana kegiatan pelayanan publik, dimana konsep kerja tidak hanya mengukur tingkat efektivitas tetapi juga efesiensi pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dan output. Pelayanan yang diberikan oleh UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yaitu upaya pelayanan kesehatan perseorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM).

Dalam penelitian ini untuk melihat produktivitas UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat diketahui melalui sub indikator sebagai berikut :

#### a. Adanya pemanfaatan waktu kerja dengan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

Disiplin waktu yaitu ketepatan waktu dalam kehadiran dan penyelesaian tugas. Tujuan dari

pemanfaatan waktu adalah untuk mencapai target dalam waktu yang sudah ditetapkan. Pegawai UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan waktu kerja dengan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan yang ditetapkan. Hal tersebut menjadi tugas pegawai pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai untuk meningkatkan kemampuan sebaik-sebaiknya dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam pemanfaatan waktu kerja.

#### b. Adanya pencapaian hasil kerja dalam pelaksanaan sesuai dengan Program kerja

Program kerja atau agenda kegiatan dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan organisasi yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama dalam jangka waktu tertentu. Dalam melaksanakan program kerja harus sesuai dengan tugas dan fungsi dari setiap pegawai pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai sehingga mencapai hasil kerja yang ditentukan. Pencapaian hasil kerja sesuai dengan program kerja atau kegiatan tersebut merupakan kontribusi positif dan kerja keras dari seluruh pegawai, yang didukung dengan lintas sektor dan kerjasama dengan masyarakat di wilayah Dumai Barat Kota Dumai.

#### c. Adanya sasaran yang dicapai dari rencana strategis berdasarkan program bidang kerja

Rencana strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dan disusun berdasarkan pemahaman lingkungan strategis. Sasaran yang dicapai dari rencana strategis menjadi komponen penting bagi UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dalam mencapai sebuah tujuan. Ini merupakan salah satu fungsi pokok yang pertama harus dijalankan. Program bidang kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam melaksanakan program bidang kerja perlu di adakannya pengembangan yang sesuai dengan apa yang ditemukan dalam wilayah kerja. Progam-program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada UPT Puskesmas Dumai Barat yaitu dalam bentuk promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, program kesehatan, Gizi, Surveilans dan pneumonia, PTM, USILA, DBD, Rabies, TB, imunisasi, UKS/UKGS.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden mengenai produktivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel V.1**

#### **Tanggapan Responden Tentang Produktivitas Pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

No	Sub Indikator	Skor
----	---------------	------

1	Adanya pemanfaatan waktu kerja dengan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsi	162
2	Adanya pencapaian hasil kerja dalam pelaksanaan sesuai dengan program kerja	191
3	Adanya sasaran yang dicapai dari rencana strategi berdasarkan program bidang kerja	174
<b>Total Skor</b>		<b>527</b>

**Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan 2020**

Dari tabel V.1 diatas dapat dilihat hasil tanggapan responden tentang produktivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dari sub indikator adanya pemanfaatan waktu kerja dengan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsi dengan skor 162, sedangkan sub indikator adanya pencapaian hasil kerja dalam pelaksanaan sesuai dengan program kerja dengan skor 191, dan sub indikator adanya sasaran yang dicapai dari rencana strategi berdasarkan program bidang kerja dengan skor 174. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara keseluruhan tanggapan responden tentang produktivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memperoleh skor 527.

## 2. Kualitas layanan

Kualitas pelayanan pada penelitian ini tidak hanya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima oleh masyarakat, tetapi lebih kepada kemampuan pegawai dan honorer pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memahami petunjuk kerja dalam melayani serta memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini untuk melihat kualitas layanan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat diketahui melalui sub indikator sebagai berikut :

### a. Adanya prosedur kerja yang di pahami dalam menjalankan fungsi pelayanan

Prosedur kerja yang dimaksud adalah pelaksanaan pemberian pelayanan pegawai dan honorer pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Harus bekerja sesuai dengan prosedur kerja yang ditetapkan serta memahami fungsi pelayanan itu sendiri. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam bekerja terutama dalam memberikan pelayanan sesuai dengan fungsinya.

### b. Kemampuan pegawai dalam melaksanakan fungsi pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

Standar operasional prosedur (SOP) yang telah dibuat berdasarkan payung hitam yang kuat harus dipelajari oleh sumber daya manusia yang berada di suatu organisasi, terutama pada organisasi publik yang salah satunya adalah UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, harus memperhatikan Standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pelayanan yang sesuai dengan SOP. Ini diharapkan masyarakat puas dengan pelayanan tersebut.

### c. Adanya fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan

Untuk dapat mencapai pelaksanaan pekerjaan yang optimal diperlukan fasilitas yang mendukung seperti sarana dan prasarana yang akan memudahkan pegawai dan honorer dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, ketersediaan fasilitas yang memadai juga perlu diperhatikan antara beban kerja dengan tuntutan penggunaan fasilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai kualitas layanan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel V.2**  
**Tanggapan Responden Tentang Kualitas Layanan Pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

No	Sub Indikator	Skor
1	Adanya prosedur kerja yang di pahami dalam menjalankan fungsi pelayanan	229
2	Adanya kemampuan pegawai dalam melaksanakan fungsi pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah di tetapkan	217
3	Adanya fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan	193
<b>Total Skor</b>		<b>639</b>

**Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020**

Dari tabel V.2 diatas dapat dilihat hasil tanggapan responden tentang kualitas layanan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dari sub adanya prosedur kerja yang di pahami dalam menjalankan fungsi pelayanan dengan skor 229, sedangkan sub indikator adanya kemampuan pegawai

dalam melaksanakan fungsi pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dengan skor 217, dan sub indikator adanya fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan dengan skor 193. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara keseluruhan tanggapan responden tentang kualitas layanan pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memperoleh skor 639.

### 3. Responsivitas

Responsivitas merupakan bentuk kepekaan dan kemampuan sumber daya dalam menyelenggarakan pelayanan. Responsivitas mengacu kepada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh organisasi/instansi publik.

Responsivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yaitu bagaimana pegawai memenuhi serta menjadikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat sebagai dasar pengambilan kebijakan dan penyediaan pembangunan kesehatan. Pelayanan informasi dan keluhan merupakan salah satu cara pegawai dalam meningkatkan kemampuan pegawai untuk mengenali kebutuhan masyarakat, memudahkan penyusunan agenda dan skala prioritas, membantu pengembangan program sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat, meningkatkan tanggung jawab atas layanan yang diberikan.

Dalam penelitian ini untuk melihat kualitas responsivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat diketahui melalui sub indikator sebagai berikut :

a. Adanya Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku

Aturan atau kebijakan merupakan konsep atau asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan dan cara bertindak. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, pegawai UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang telah ditentukan di Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai.

b. Adanya daya tanggap dalam mengatasi permasalahan

Daya tanggap merupakan kesediaan dan kemampuan pegawai dalam mengatasi permasalahan yang ada, Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya pada Puskesmas Dumai barat Kota Dumai dalam mengatasi permasalahan. Hal ini daya tanggap yang diberikan oleh pegawai UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai menjadi salah satu hal penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Daya tanggap dapat di ukur dari respon pegawai terhadap keluhan dan kecepatan pelayanan.

c. Adanya kemampuan dalam menerapkan etika kepegawaian dengan bidang kerja.

Etika kepegawaian merupakan nilai-nilai etika yang harus di taati oleh setiap pegawai untuk menjaga tata krama dalam setiap menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam penerapan etika kepegawaian pada UPT Puskesmas Dumai Barat harus mempunyai kemampuan dalam menerapkan etika dengan bidang kerja yang dijalankan guna mewujudkan kerja sama serta meningkatkan kualitas kerja dalam rangka pencapaian tujuan.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden mengenai responsivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel V.3**  
**Tanggapan Responden Tentang Responsivitas Pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

No	Sub Indikator	Skor
1	Adanya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku	171
2	Adanya daya tanggap dalam mengatasi permasalahan	168
3	Adanya kemampuan dalam menerapkan etika kepegawaian dengan bidang kerja	174
<b>Total Skor</b>		<b>513</b>

Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel V.3 diatas dapat dilihat hasil tanggapan responden tentang responsivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dari sub indikator adanya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku dengan skor 171, sedangkan sub indikator adanya daya tanggap dalam mengatasi permasalahan dengan skor 168, dan adanya kemampuan dalam menerapkan etika kepegawaian dengan bidang kerja dengan skor 174. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara keseluruhan tanggapan responden tentang responsivitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memperoleh skor 513.

### 4. Responsibilitas

Responsibilitas adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan organisasi yang dilakukan sesuai dengan prinsi-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Terkait dengan responsibilitas dalam penyelenggaraan pelayanan UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, maka seluruh bentuk pelayanan harus mengacu pada

standar kebijakan yang di operasionalisasikan dalam standar operasional pelayanan (SOP).

Dalam penelitian ini untuk melihat responsibilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat diketahui melalui sub indikator sebagai berikut :

a. Adanya kemampuan menyelesaikan tugas dan fungsi sesuai dengan beban kerja

Beban kerja merupakan proses untuk menetapkan jumlah jam kerja pegawai yang digunakan atau dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaan. Beban kerja bertujuan untuk tanggung jawab yang dapat dilimpahkan kepada seorang pegawai. Dalam hal ini UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai untuk mengukur kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tugas dan fungsi diperlukan informasi antara lain, rincian atau uraian tugas jabatan, satuan hasil kecil, jumlah waktu yang dibutuhkan setiap tugas, terget, waktu kerja dalam satuan waktu, serta waktu kerja efektif.

b. Adanya kemampuan melakukan perubahan dan perbaikan dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi dan waktu pelaksanaan

Dalam memperbaiki program kerja, pegawai perlu mengidentifikasi proses pemecahan masalah dalam perbaikan program. Apakah suatu program itu efektif atau tidak, setelah pegawai melakukan identifikasi terhadap kegiatan-kegiatan yang merupakan suatu sistem yang saling terkait satu sama lain dalam suatu program tertentu. Dalam melakukan perubahan dan perbaikan dalam pelaksanaan program kerja, pegawai UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai harus mempunyai kemampuan dalam mengumpulkan informasi tentang bagaimana program itu berjalan dan tentang dampak yang mungkin terjadi.

c. Adanya kemampuan pegawai dalam menghadapi penyesuaian teknologi baru

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tidak lepas dari kemajuan teknologi yang berkembang dengan sangat pesat, dimana teknologi dapat membantu dalam berbagai hal. Dengan demikian kemampuan pegawai pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai harus mampu menghadapi penyesuaian terhadap teknologi baru tersebut, hal ini akan sangat mendorong percepatan kinerja yang dijalankan oleh pegawai dan honorer pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden mengenai responsibilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel V.4**  
**Tanggapan Responden Tentang Responsibilitas**

**Pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

No	Sub Indikator	Skor
1	Adanya kemampuan menyelesaikan tugas dan fungsi sesuai dengan beban kerja	246
2	Adanya kemampuan melakukan perubahan dan perbaikan dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi dan waktu pelaksanaan	221
3	Adanya kemampuan pegawai dalam menghadapi penyesuaian teknologi baru	232
<b>Total Skor</b>		<b>699</b>

Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel V.4 diatas dapat dilihat hasil tanggapan responden tentang responsibilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dari sub indikator adanya kemampuan menyelesaikan tugas dan fungsi sesuai dengan beban kerja dengan skor 246, sedangkan sub indikator adanya kemampuan melakukan perubahan dan perbaikan dalam pelaksanaan program kerja sesuai dengan kondisi dan waktu pelaksanaan dengan skor 221, dan sub indikator adanya kemampuan pegawai dalam menghadapi penyesuaian teknologi baru dengan skor 232. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara keseluruhan tanggapan responden tentang responsibilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memperoleh skor 699.

**5. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabannya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan selalu menjaga nilai-nilai dan norma kerja dalam organisasi. Akuntabilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai berupa laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (LAKIP) yang berguna untuk mengevaluasi kinerja UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai selama satu tahun anggaran.

Dalam penelitian ini untuk melihat akuntabilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat diketahui melalui sub indikator sebagai berikut :

a. Adanya pengelolaan sumber daya secara tepat dan efisien

Sumber daya merupakan salah satu aspek yang penting dalam mendukung pelayanan kesehatan. Beberapa program yang dapat dilakukan oleh UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai terkait dengan

dengan program efisien yaitu program pengembangan kompetensi dan program peningkatan produktivitas.

b. Adanya keterbukaan tentang informasi dan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan

keterbukaan informasi publik merupakan aspek penting dalam pemenuhan hak individu atas informasi publik. Informasi yang terbuka pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai mencakup informasi syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika berobat serta keterbukaan informasi mengenai biaya pelayanan kesehatan.

c. Adanya laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi

Laporan pertanggungjawaban memuat laporan mengenai pelaksanaan kegiatan dan penggunaan dana. Laporan pertanggung jawaban pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai berupa laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan juga bertujuan untuk mengukur kemampuan tim pelaksanaan kegiatan dalam mempertanggungjawaban hasil kerja masing-masing pihak yang terlibat.

Selanjutnya untuk mengetahui tanggapan responden mengenai akuntabilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel V.5**

**Tanggapan Responden Tentang Akuntabilitas Pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

No	Sub Indikator	Skor
1	Adanya pengelolaan sumber daya secara tepat dan efisien	198
2	Adanya keterbukaan tentang informasi dan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan	219
3	Adanya laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi	237
<b>Total Skor</b>		<b>654</b>

Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Dari tabel V.5 diatas dapat dilihat hasil tanggapan responden mengenai akuntabilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dari sub indikator adanya pengelolaan sumber daya secara tepat dan efesindengan skor 198, sedangkan sub adanya indikator Keterbukaan tentang informasi dan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan dengan skor 219, dan sub indikator adanya laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dengan skor 237. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara keseluruhan tanggapan

responden tentang akuntabilitas pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memperoleh skor 654.

Setelah mengetahui secara jelas mengenai Analisis Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dari beberapa indikator yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggungjawab, dan akuntabilitas. Maka penulis dapat membuat suatu rekapitulasi terhadap Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

**Tabel V.6**

**Rekapitulasi Analisis Kinerja Organisasi Pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

No	Indikator	Skor
1	Produktivitas	527
2	Kualitas Layanan	639
3	Responsivitas	513
4	Tanggungjawab	699
5	Akuntabilitas	654
<b>Jumlah</b>		<b>3032</b>

Sumber Data : Hasil Penelitian Lapangan Tahun 2020

Berdasarkan tabel V.6 diatas, rekapitulasi responden dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dilihat bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 5 (lima) indikator kinerja organisasi yaitu, produktivitas diperoleh skor 527, kualitas layanan diperoleh skor 639, responsivitas diperoleh skor 513, tanggungjawab diperoleh skor 699, dan akuntabilitas di peroleh skor 654. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui secara keseluruhan tanggapan responden terhadap 5 (lima) indikator Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai memperoleh skor 3032.

**A. Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai**

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat diwilayah kerjanya. Kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dicapai oleh sekelompok atau organisasi di sebuah organisasi.

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, penulis menemukan

beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu sebagai berikut :

#### 1. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, penulis menemukan beberapa faktor pendukung yaitu :

- a. Adanya tanggungjawab dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, hal ini dapat dilihat dari adanya kemampuan menyelesaikan tugas dan fungsi sesuai dengan beban kerja.
- b. Adanya akuntabilitas dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, hal ini dapat dilihat dari adanya laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi.

#### 2. Faktor penghambat

Disamping faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat yang dapat mempengaruhi Kinerja Organisasi pada Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yaitu :

- a. Masih kurangnya responsivitas dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya daya tanggap dalam mengatasi permasalahan.
- b. Masih kurangnya produktivitas dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai, hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya pemanfaatan waktu kerja dengan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

### 4. Kesimpulan

1. Analisis Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai dapat dikategorikan baik (B), kenyataan ini terbukti dari penelitian yang penulis lakukan terhadap lima (5) indikator yaitu Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Tanggungjawab, dan Akuntabilitas dari 88 responden di peroleh skor secara keseluruhan 3032 dengan persentase 76,56% berada pada kategori baik (B) berada pada rentang skor 2.640-396.
2. Faktor pendukung Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yaitu Terdapatnya tanggungjawab dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Hal ini dapat dilihat adanya kemampuan menyelesaikan tugas dan fungsi sesuai dengan beban kerja

serta terdapatnya akuntabilitas dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Hal ini dapat dilihat adanya adanya laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi. Sedangkan faktor penghambat pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai yaitu masih kurangnya responsivitas dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Hal ini dapat dilihat masih kurangnya daya tanggap dalam mengatasi permasalahan serta masih kurangnya produktivitas dalam Kinerja Organisasi pada UPT Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai. Hal ini dapat dilihat masih kurangnya pemanfaatan waktu kerja dengan sikap disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsi

### 5. Daftar Pustaka

- Gitosudarmo, Indriyo, dan I Nyoman Sudita, Perilaku Keorganisasian, Cetakan ketiga, Yogyakarta: BPFE, 2010
- Hasibuan, Melayu S.P, Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2016
- Irham Fahmi, Mukhlis Yunus, H, Manajemen Trategis Teori dan Aplikasi, Alfabeta, Bandung, 2013
- Moehariono, Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2012
- Mahmudi, Manajemen Kinerja Sektor Publik, Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2004
- Mangkunegara, A.P, Manajemen Sumber Daya Aparatur, Refika Aditama. Bandung, 2009
- Kanto, Muklis, Filsafat Manajemen, Celebes Media Perkasa, 2017
- Keban, Yeremias, Pengantar Administrasi Publik, Gava Media, Yogyakarta, 2004
- Pasalong, Harbani, Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung, 2011
- Pasalong, Harbani, Kepemimpinan Birokrasi, Alfabeta, Bandung, 2013
- Pasalong, Harbani, Metode Penelitian Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung, 2016
- Rivai dkk, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014
- Sembiring, Masana, Budaya dan Kinerja Organisasi, Bandung, Fokus Media, 2012
- Sudarmanto, Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM, Pustaka Pelajar, 2018
- Sinambela, Kinerja Pegawai Teori Pengukuran & Implikasi, Graha Ilmu Yogyakarta, 2012

- Sedarmayanti, Good Governance: Membangun Sistem Manajemen Kinerja Guna Meningkatkan Produktivitas, Mandar Maju, Bandung, 2004
- Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung, 2017
- Tangkilisan, Hassel Nogi S, Manajemen Publik, Jakarta : PT Gramedia, 2005
- Umam, Khaerul, Perilaku Organisasi, Bandung : Pustaka, 2010
- Wibowo, Manajemen Kinerja, Rajawali Press, Jakarta, 2013
- Yacup, Rifel, pengaruh Kepemimpinan Atasan dan Lingkungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Ilmiah Penelitian Manajemen Manajerial 8(2):1-16

**Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang- undang Nomor Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- Peraturan Menteri Pemerintahan dan Aparatur Negara Nomor 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Adminstrasi Pemerintahan
- Peraturan WaliKota Dumai Nomor 74 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kesehatan Kota Dumai